

bagaimana pelaporan keuangan seharusnya dilaporkan di masa pandemi *COVID-19*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PELAPORAN KEUANGAN DALAM ORGANISASI KEAGAMAAN DI MASA PANDEMI *COVID-19* (STUDI KASUS PADA GEREJA KATOLIK ST. MARIA ANNUNTIATA, SIDOARJO)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diperoleh beberapa rumusan masalah, antara lain:

1. Bagaimana kesesuaian pelaporan keuangan Gereja Katolik St. Maria Annuntiata, Sidoarjo dengan Pedoman Tata Kelola Harta Benda Gereja (Pedoman Keuangan Paroki Keuskupan Surabaya Januari 2000) yang mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45?
2. Bagaimana akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan di Gereja Katolik St. Maria Annuntiata, Sidoarjo khususnya di era pandemi *COVID-19*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, adapun tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kesesuaian pelaporan keuangan Gereja Katolik St. Maria Annuntiata, Sidoarjo dengan Pedoman Tata Kelola Harta Benda Gereja (Pedoman Keuangan Paroki Keuskupan Surabaya Januari 2000) yang mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45.

2. Untuk menganalisis akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan di Gereja Katolik St. Maria Annuntiata, Sidoarjo khususnya di era pandemi *COVID-19*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memberikan wawasan dalam bidang yang telah ditempuh penulis khususnya akuntansi mengenai sistem yang digunakan dalam pelaporan keuangan organisasi nirlaba.
 - b. Dapat memberikan wawasan kepada *stakeholder* dan masyarakat luas mengenai pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan keuangan khususnya pada organisasi nirlaba.
 - c. Dapat dijadikan referensi atau perbandingan terhadap penelitian serupa dengan studi kasus di tempat lain.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis

Dapat memberikan wawasan mengenai topik yang dibahas dan untuk mengetahui bagaimana sistem yang digunakan dalam pelaporan keuangan organisasi nirlaba, khususnya pada Gereja Katolik St. Maria Annuntiata, Sidoarjo.
 - b. Bagi Gereja Katolik St. Maria Annuntiata, Sidoarjo

Secara garis besar dapat memberikan gambaran bagaimana keuangan Gereja telah dikelola dan dilaporkan serta memberikan wawasan pada Gereja mengenai pengelolaan keuangan yang sesuai PSAK 45.

Diharapkan Gereja dapat melaporkan keuangannya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

c. Bagi Umat Gereja Katolik St. Maria Annuntiata, Sidoarjo

Untuk memberikan informasi bahwasanya akuntabilitas dan transparansi pada pelaporan keuangan Gereja merupakan hal yang penting dan harus diperhatikan. Dengan demikian, umat dapat mengetahui seberapa terbukanya pelaporan keuangan Gereja dan dapat menilai apakah Gereja telah mengelola keuangan dengan baik atau belum.

d. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan wawasan mengenai akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan pada organisasi nirlaba yang sesuai dengan PSAK 45.